

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan sebagai upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia, mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Hal ini pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketaqwaan manusia (Udin Syaifudi Sa'ud, dkk, 2005:6).

Pendidikan merupakan suatu proses memberikan peluang dengan menciptakan lingkungan pada setiap pribadi dan kelompok untuk kegiatan belajar. Menurut UNESCO dalam Tim Dosen jurusan Filsafat dan sosiologi pendidikan, (2000: 2) menunjuk empat pilar utama pendidikan untuk kegiatan belajar. yaitu: *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*. Kegiatan ini berlangsung melalui hubungan-hubungan informal, formal dan nonformal Kaitannya dengan pendidikan tak lepas dengan proses mengajar bagi pendidik atau guru dan proses belajar bagi peserta didik atau siswa.

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional. Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya

yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan.

Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL diselenggarakan untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktek mengajar di kelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktek mengajar saat pengajaran mikro atau *micro teaching* selama satu semester dan dilanjutkan dengan praktek mengajar siswa-siswa yang sesungguhnya di Sekolah yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Selain itu PPL juga merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Hal ini PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru.

PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. Kedua kegiatan yang berbeda tersebut disandingkan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan dan masyarakat dalam membentuk jiwa dan keterampilan profesionalitas para mahasiswa.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

B. Analisis Situasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh mahasiswa UNY sebelum melaksanakan program PPL. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun nonfisik dari sekolah, serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tempat dilakukannya program kegiatan PPL. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

SMA Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL mahasiswa UNY tahun 2015. Lokasinya berada di Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 Sleman D.I Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di Sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- 1) Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.
- 2) Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- 3) Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran geografi di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, debat, akan tetapi permasalahannya yaitu metode yang digunakan oleh guru belum optimal, sehingga lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru.

a) Profil sekolah

SMA Negeri 1 Depok berlokasi di Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281, Sleman Yogyakarta. SMA Negeri 1 Depok Sleman. Selayaknya sebuah sekolah, SMA Negeri 1 Depok memiliki Visi unggulan dalam hal peningkatan kualitas pendidikan adalah “Berprestasi tinggi, Berkepribadian, Kreatif dan Berwawasan Global”, sedangkan Misi SMA Negeri 1 Depok sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar kompetensi minimal terkuasai serta mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitas yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya kepribadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.

- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi diri sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- 4) Mendorong dan membantu penguasaan Teknologi Informasi serta Bahasa Asing untuk pengembangan diri peserta didik.

b) Potensi sekolah

SMA N 1 Depok memiliki wilayah yang cukup strategis, mudah di jangkau peserta didik baik dari kabupaten Sleman wilayah timur maupun dari peserta didik yang tinggal di wilayah Kota Yogyakarta karena SMA ini berada tepat pada perbatasan Sleman dengan Yogyakarta di sebelah timur. Lokasi SMA N 1 Depok yang terjangkau dan strategis ini juga nampak dari akses Jalan Raya Janti yang padat serta potensi fisik lain yang ada disekitar sekolah SMA N 1 Depok yang menunjang proses pembelajaran seperti dekat dengan SD N 1 Babarsari, SMP N 4 Depok, Kampus Atma Jaya, Kampus Sanata Dharma, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Balai Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), serta wilayah pemukiman padat penduduk.

Hal ini memberikan posisi letak SMA N 1 Depok strategis, nyaman, asri, tenang dan sangat kondusif dalam kegiatan belajar. Lingkungannya yang aman, tenang, sejuk dengan dikelilingi pepohonan rindang serta bebas dari banjir maupun limbah berbahaya menjadikan sekolah SMA N 1 Depok semakin kondusif dalam proses belajar mengajar.

c) Analisis situasi sekolah

Analisis situasi SMA N 1 Depok yang telah kami lakukan ini mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan beberapa fasilitas fisik sekolah. Prioritas program kerja yang kami rancang pada akhirnya akan lebih banyak mengarah pada upaya mengoptimalkan sarana fisik belajar dan meningkatkan kualitas dari peserta didik

baru dengan berbagai kegiatan yang mendorong solidaritas dan pengetahuan para peserta didik SMA N 1 Depok Sleman.

SMA N 1 Depok unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang kepeserta didikan. Banyaknya prestasi peserta didik yang diperoleh tentunya berkat kerjasama dari berbagai pihak yang memberikan kesempatan bagi peserta didik-peserta didiknya untuk berkreasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada, selain itu adanya kepedulian dari para alumni sebagai pengajar untuk memberikan pelatihan pada beberapa organisasi maupun ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok. Organisasi Kepeserta didikan dan Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok, antara lain: Peleton Inti (Tonti), Pramuka, Karya Ilmiah Remaja, Basket, Futsal, *Cheerleader*, BBHC/ Pencinta alam, Amanogawa (komunitas anime Jepang), Teater, Jurnalistik, Rohis dan Paduan Suara.

d) Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk, bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b. Ruang Guru

Ruang guru berada dilantai dua dan memiliki luas ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas X hingga XII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi, ruang guru ini berada dekat dengan ruang kelas tentunya hal ini sangat tepat mengingat memudahkan akses antar ruang kelas dengan ruang guru serta guru dapat mengawasi kegiatan peserta didik meskipun saat istirahat berlangsung. Ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah yang berada di lantai 1. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA N 1 Depok sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling yang tentunya sangat mendukung keterlaksanaan proses bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling, satu unit komputer, telepon, dan sebagainya. Ruang konseling bersebelahan langsung dengan ruang guru BK. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

2) Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 20 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 5 laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Bahasa. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri atas 6 kelas yaitu kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF.
- b) Kelas XI terdiri atas 6 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan
- c) Kelas XII terdiri atas 8 kelas yaitu kelas IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4 dan XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, IPA 4.

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

a) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika berada di Lantai dua gedung sebelah timur lapangan basket atau selatan ruang OSIS. Laboratorium ini dapat menampung ± 34 peserta didik.

b) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terletak di sebelah barat lapangan basket, sejajar atau sebelah utara laboratorium biologi. Bahan kimia yang ada terdiri dari bahan padat yang berjumlah 180 botol dan yang cair terdapat 100 botol.

c) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi terletak di sebelah barat lapangan basket, sejajar atau sebelah selatan laboratorium kimia. Ruang ini dapat menampung ± 34 peserta didik.

d) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ini terdapat dua ruang yang pertama ruang untuk peserta didik dan yang satu untuk guru. Komputer yang ada di laboratorium ini ± 50 unit.

e) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di timur lapangan basket atau sebelah utara studio musik. Ruang laboratorium bahasa ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama digunakan untuk penyimpanan dokumen dan alat-alat lain sedangkan bagian yang lain digunakan untuk ruang praktek peserta didik yang di dalamnya terdapat sekat-sekat pembatas antar satu peserta didik dengan peserta didik yang lain dan dilengkapi dengan *earphone*.

3) Ruang penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, masjid, koperasi, ruang agama, gudang, kamar mandi, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, dan pos satpam.

a) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan dua unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat peserta didik untuk selalu berkunjung perpustakaan.

b) Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di timur lapangan basket atau selatan laboratorium bahasa. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat alat band.

c) Ruang UKS

UKS di SMA N 1 Depok terbagi mejadi dua bagian yaitu ruang UKS khusus putri dan ruang UKS khusus putra. Kelengkapan perabotan UKS dapat dilihat dari adanya tempat tidur, meja, kursi, almari obat-obatan, kotak obat, stetoskop dan tandu.

d) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan Kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam Tonti, papan proker, dan papan struktur organisasi.

e) Masjid

Masjid berada di lantai dua tepatnya diatas ruang *workshop* yang letaknya berada di sebelah utara lapangan basket. Masjid terdapat ruang penyimpanan perlengkapan shalat. Ruang Masjid ini disediakan berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

d) Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak disebelah barat kelas XD untuk agama Kristen sedangkan ruang agama Katholik berada di depan kelas XI IPA 3.

e) Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi peserta didik. Terdapat dua kantin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan kehygienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

f) Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi peserta didik sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu di sisi barat dan sisi timur. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

g) Tempat Parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk peserta didik serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

h) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok antara lain: pramuka, tunti, basket, futsal, *cherrs*, teater, *amanogawa* (komunitas anime jepang), BBHC, Paduan Suara, karya ilmiah, PMR dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

4) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, Taman sekolah dan listrik serta lapangan basket dan lapangan upacara. Lapangan yang cukup luas ini tentunya menjadi salah satu alasan sehingga kegiatan kepeserta didikan, olah raga serta upacara bendera dapat terlaksana dengan lancar.

e). Analisis Kondisi Personalia

1. Potensi peserta didik

Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2015/2016, SMA N 1 Depok menerima peserta didik SMP dengan jumlah nilai ujian terendah 34,50. Prestasi-prestasi yang diperoleh peserta didik SMA N 1 Depok sangatlah banyak, pada tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan nasional. Prestasi yang diperoleh pada tingkat provinsi diantaranya *cheerleader* dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka pada upacara 17 Agustus. Pada tingkat nasional yang kerap sekali memperoleh juara adalah dalam bidang karate. Prestasi Paduan suara tahun 2015/2016 mewakili tingkat Kabupaten Sleman.

2. Potensi guru dan karyawan

Kepala sekolah bernama Drs. Maskur. Sekolah memiliki 47 guru dan 13 karyawan. Hampir seluruh tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1. Masing-masing guru mengajar satu mata pelajaran.

3. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Sekolah memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut meliputi:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 20 ruang dengan 35-40 kursi peserta didik dan 18-20 meja. Tersedia *white-board*, papan presensi, LCD, layar LCD, meja dan kursi guru.

b. Laboratorium

Sekolah memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium TI.

c. Lapangan Olahraga

Sekolah memiliki lapangan basket dan lapangan voli.

d. Perpustakaan

Perpustakaan berukuran 6 x 5 m² dengan 8 rak buku yaitu 5 rak besar dan 3 rak kecil.

e. Bimbingan Konseling

Ruang BK untuk konseling bagi peserta didik, ruangan cukup luas berada di lantai 2, di atas *hall* SMA N 1 Depok.

f. Tempat Ibadah

g. Ruang *Workshop* atau aula

Ruang *workshop* atau aula yang ada di SMA N 1 Depok ini dapat menampung ±250 orang.

h. Media Pembelajaran

Memiliki media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran lain yang menyesuaikan kebutuhan tiap mata pelajaran.

4. Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00-13.30 baik pelajaran

teori maupun praktek. Tahun ajaran 2015/2016 kembali menggunakan sistem kurikulum KTSP 2006 sehingga tidak ada pembagian jurusan bagi peserta didik Kelas X.

Untuk Kelas XI dibagi menjadi 2 bidang penjurusan yaitu IPA dan IPS, masing-masing jurusan terdiri dari 3 kelas. Penjurusan Kelas XII sama dengan Kelas XI, yaitu terdiri dari 8 kelas yang dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu IPA empat kelas dan IPS empat kelas. Jumlah rata-rata peserta didik per kelas adalah 32 peserta didik.

5. Kegiatan Peserta Didik

Dalam pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

1) Ekstrakurikuler wajib tersebut antara lain:

- a. Pramuka untuk kelas X.
- b. KIR (Karya Ilmiah Remaja) untuk kelas XI.

2) Ekstrakurikuler pilihan tersebut antara lain:

- a. Karya Ilmiah Remaja
- b. Basket
- c. Peleton Inti
- d. Futsal
- e. *Cheerleader*
- f. BBHC/ Pencinta Alam
- g. Amanogawa (komunitas anime jepang)
- h. Teater
- i. Jurnalistik
- j. Rohis
- k. Paduan Suara

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 1 Depok, Sleman mahasiswa telah melaksanakan:

- i Sosialisasi dan Koordinasi
- ii Observasi KBM dan Manajerial
- iii Observasi Potensi
- iv Identifikasi Permasalahan
- v Diskusi Guru
- vi Rancangan Program
- vii Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

a. Rancangan Program PPL

Penerjunan Tim PPL UNY 2015 disesuaikan dengan target pihak Universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2015, yakni PPL adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih. Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan 23 Februari 2015. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara Tim, Dosen Pembimbing, dan Guru-Guru Pembimbing SMA N 1 Depok Sleman.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran *mikro teaching* selama satu semester. Pengajaran *mikro teaching* ini adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terutama yang berbasis pendidikan. Pengajaran *mikro teaching* juga sebagai prasyarat mahasiswa untuk melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran *mikro teaching* mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas, menguasai kelas, dan melatih mental dalam penyampaian materi.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak Universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran *mikro teaching*. Dalam pembekalan PPL juga di sampaikan teknis-teknis dalam penguasaan kelas, penyusunan laporan dan perangkat pembelajaran.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak Universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

a) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses

belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Observasi pembelajaran dilaksanakan dalam kelas ketika kegiatan KBM dengan melihat aktivitas siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

b) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Geografi. Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

c) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran *mikro teaching*.

d) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Depok Sleman adalah:

- 1) Piket Guru
- 2) Piket Perpustakaan
- 3) Piket di Ruang TU
- 4) Dan kegiatan lain sebagai pendukung

e) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal seperti kuis dan *game* yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum 2006. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama serta dapat menjadi motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

f) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi buku kerja guru dan kelengkapan administrasi harian maupun mingguan seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian maupun mingguan.

g) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL,

koordinator PPL SMA N 1 Depok Sleman dan Kepala SMA N 1 Depok Sleman.

h) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 11 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Depok Sleman. Penarikan PPL berupa ceremony dan penyerahan kenang-kenangan untuk SMA N 1 Depok yang di hadiri oleh DPL PPL UNY, Kepala Sekolah SMA N 1 Depok, Ketua Koordinator PPL SMA N 1 Depok, Perwakilan Bapak/Ibu guru pembimbing mata pelajaran di SMA N 1 Depok dan seluruh mahasiswa PPL UNY.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Depok, Sleman.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang praktikan PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan dalam akan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2015 adalah:

a) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Micro Teaching atau sering dikenal dengan istilah pengajaran mikro merupakan suatu langkah awal sebelum seorang mahasiswa melakukan pembelajaran di sekolah. Persiapan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VI. *Micro teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidakkah seorang mahasiswa menempuh PPL di semester VII.

Pengajaran Mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa praktikan berperan sebagai seorang guru sedangkan temantemannya berperan sebagai siswa. *Micro teaching* ini bertujuan agar praktikan yakin mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan suatu media untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik, dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi kelas secara senyatanya.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 10-25 menit. Secara umum, Proses pembelajaran dalam pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka dan menutup pembelajaran
- 2) Menyampaikan apersepsi
- 3) Menyampaikan materi dengan media seperti Kuis, PPT, Video, Lembar Kerja Siswa (LKS), alat – alat laboratorium, atau media lain yang menunjang penyampaian materi
- 4) Memberikan pertanyaan pada siswa

- 5) Menjawab pertanyaan dari siswa
- 6) Memotivasi siswa
- 7) Metode pembelajaran
- 8) Mengelola kelas

Melalui pengajaran *mikro teaching* yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing.

b) Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL diberikan oleh pihak UUPL kepada para mahasiswa sebelum penerjunan ke Sekolah. Pembekalan yang diberikan meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijaksanaan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan metode pembelajaran yang terpadu dan sesuai.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi atau pengamatan di dalam kelas dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana karakteristik guru dan siswa di sekolah tersebut, bagaimana proses pembelajaran biasanya berlangsung, dan bagaimana bentuk administrasi yang sering dilakukan seorang guru dalam setiap tahun. Kegiatan ini dilakukan di sekolah masing-masing.

Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan secara resmi di sekolah. Tujuannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melakukan PPL serta memberikan gambaran mengenai kegiatan pengajaran di dalam kelas.

d) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat seperti:

- Silabus
- RPP
- Program Tahunan
- Program Semester
- Mencari referensi bahan yang akan diajarkan (Kinematik)
- Analisis penilaian
- Agenda pembelajaran
- Program Remedial dan Pengayaan
- Kisi-kisi soal
- Analisis nilai KKM

2. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi tempat PPL selama 1 bulan. PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus – 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Mahasiswa harus membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas: silabus, program tahunan, program semester, perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, Kisi-kisi soal, Program Remedial dan Pengayaan dan Analisis Nilai KKM.

- Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar. Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail.
- Bentuk : Silabus, RPP, Program Tahunan, program Semester, Kisi-kisi soal, Program Remedial dan Pengayaan dan Analisis Nilai KKM dan perhitungan jam efektif dengan bahasa Indonesia
- Sasaran : Siswa kelas XI IPS (1-3)
- Waktu : Bulan Agustus - September minggu ke-2

- Sumber dana : Mahasiswa
- Hasil : terlampir

b. Praktik mengajar

- Tujuan : Mengembangkan ketrampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
- Sasaran : Peserta didik kelas XI IPS (1-3) SMA N 1 Depok
- Bentuk : Penyampaian materi pelajaran
- Waktu : Agustus minggu ke – 1 sampai dengan September minggu ke-2
- Hasil : Terlampir

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni:

a) Konsultasi Kegiatan Belajar

Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya praktikan berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih optimal. Setelah konsultasi kemudian praktikan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.

b) Pelaksanaan Mengajar di Kelas

Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

i. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi:

membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.

ii. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, *Teacher centered*, *games take end give*, TTS (teka-teki silang) dll.
- Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint*, *Video* ataupun media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

iii. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- Menutup pelajaran dengan salam. pada pelaksanaannya praktikan mengajar sebanyak 9 kali

Pertemuan / tatap muka dengan rincian sebagai berikut

AGENDA PEMBELAJARAN PPL UNY

Hari/tgl	kelas	jam	KOMPETENSI DASAR
kamis,12-8- 2015	XI IPS 2	5-7	1.2 menganalisis persebaran flora dan fauna dunia dan indonesia 1.2.1 pelestarian flora da fauna
jumat 14-8-2015	XI IPS 3	4-6	1.2 menganalisis persebaran flora dan fauna dunia dan indonesia 1.2.1 pelestarian flora da fauna
senin 17-8-2015	XI IPS 1	5-7	Tidak ada kegiatan pembelajaran karena memperingati upacara kemerdekaan Indonesia
kamis,29-8-2015	XI IPS 2	5-7	1.2 menjelaskan pengertian fenomena antroposfer.
jumat 21-8-2015	XI IPS 3	4-6	1.2 menjelaskan pengertian fenomena antroposfer
Senin, 24-8-2015	XI IPS 1	5-7	1.2 menjelaskan pengertian fenomena antroposfer.
kamis, 27-8-2015	XI IPS 2	5-7	1.2 UH biosfer 1.2.1 lanjut materi antroposfer.
Jumat, 28-8-2015	XI IPS 3	4-6	1.2 UH biosfer 1.2.1 lanjut materi antroposfer
Senin, 31-8-2015	XI IPS 1	5-7	1.2 Ulangan Harian kelas XI IPS 1 1.3 1 lanjut materi antroposfer
Kamis, 2-9-2015	XI IPS 2	5-7	Mengajar materi Aspek kependudukan dan perhitungan pertumbuhan penduduk.
Jumat, 3-9-2015	kelas XI IPS 3	4-6	Mengajar materi Aspek kependudukan dan perhitungan pertumbuhan penduduk.
Senin, 7-9-2015	kelas XI IPS 1	5-7	Mengajar materi Aspek kependudukan dan perhitungan pertumbuhan penduduk.
Kamis, 10-9-2015	kelas XI	5-7	Mereview tentang materi Aspek kependudukan

	IPS 2		dan perhitungan pertumbuhan penduduk.
Jumat, 11-9-2015	XI IPS 3	4-6	Mereview tentang materi Aspek kependudukan dan perhitungan pertumbuhan penduduk.

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, Diskusi, Penugasan, Kuis, *Games*, Presentasi dan Penugasan proyek.

d. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu buku Geografi kelas XI. Dan metode yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri seperti power point materi pembelajaran, video pembelajaran, media konvensional berupa gambar, peta Indonesia dan Peta dunia, lembar diskusi. Untuk mendukung media pembelajaran, alat yang digunakan oleh praktikan adalah LCD Proyektor, laptop, Kabel VGA, White Board, Penghapus, Solatid dan Spidol.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan pada masing-masing kelas sama yaitu dengan memberikan tugas individu dan tugas kelompok, penugasan, presentasi, proyek, ulangan harian, dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

f. Mempelajari administrasi Guru

- Tujuan: Mengetahui beberapa administrasi yang biasanya di buat oleh guru.
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk: Meminjam atau membuat beberapa macam bentuk administrasi guru dan siswa, seperti rekap data siswa baru, rekap data perilaku dan permasalahan siswa.
- Waktu: Agustus minggu ke 2 sampai dengan september minggu ke 1 (piket setiap hari selasa).

- Hasil: Tabel laporan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas dan harian serta mingguan (terlampir).

g. Membuat Laporan PPL

- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL.
- Sasaran : Mahasiswa PPL
- Bentuk : Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing-masing mahasiswa PPL.
- Waktu : September minggu ke-2 015.

h. Praktik persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar, praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah jaga piket pada pagi hari sampai siang hari, membantu *entry* data siswa di TU, pemberdayaan Perpustakaan, mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru mata pelajaran ketika guru izin.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

A. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai seorang praktikan, kita harus terus belajar lagi demi

tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program PPL tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula. Adapun analisis hasil untuk masing-masing program PPL adalah sebagai berikut:

a) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan jam efektif, Program remedial dan pengayaan dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

b) Praktik mengajar di kelas

1). Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA N 1 Depok.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni membenaran pada materi, cara penyampaian materi yang terlalu cepat serta pengajaran yang kurang komunikatif terhadap siswa.

2). Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3). Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan praktikan dalam mengajar.

c) **Mempelajari administrasi guru**

Sejauh ini administrasi yang dipelajari adalah terkait pendokumentasian secara tertulis setiap setelah melakukan pengajaran di kelas. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam mengingat materi apa yang terakhir kali disampaikan di suatu kelas tertentu. Isi dari administrasi tersebut adalah hari/ tanggal, kelas, jam, uraian kegiatan, tugas, jumlah siswa, tanda tangan.

d) **Pembuatan laporan PPL**

Secara resmi PPL UNY 2015 di SMA N 1 Depok selesai pada tanggal 12 September 2015, oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat dua minggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

2. Refleksi

a. Hambatan

Ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SMA N 1 Depok baik itu di dalam maupun di luar kelas, praktikan menghadapi beberapa hambatan yang berasal dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan yang ada meliputi :

1) Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan

- a) Sebagai seorang mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan sempurna.
- b) Praktikan belum profesional mengajar 3 kelas XI IPS, sehingga pelaksanaan masih kurang sempurna.
- c) Praktikan belum berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa kurang percaya diri dan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.

2) Hambatan dari Siswa

- a) Ada siswa sering membuat ulah dan mengganggu siswa yang lain.
- b) Siswa sering menyalahgunakan laptop dan alat elektronik lainnya seperti *hp*, *camera* pada saat pelajaran.
- c) Ada siswa yang kurang memperhatikan materi ajar di dalam kelas.
- d) Pada saat pergantian jam siswa tidak langsung masuk ke kelas, terlebih saat pergantian jam setelah istirahat.
- e) Siswa malas membaca buku karena dirasa bosan, buku terlalu tebal, kebanyakan teori sehingga siswa lebih memilih membaca status sosial media (*sosmed*).

3) Hambatan dari sekolah

Pada saat awal kegiatan PPL, LCD, kabel VGA harus mengambil ke TU karena LCD dan kabel VGA kelas terjadi kerusakan sehingga harus menemui guru mata pelajaran untuk dapat meminjamkannya. Tetapi setelah dua minggu sudah diperbaiki dan lancar.

Saat kegiatan PPL berlangsung selama 1 bulan sering terjadi perubahan jadwal jam pelajaran, sehingga terkadang membuat kesulitan mahasiswa praktikan. Selain itu sering terjadi pengurangan jam terutama di hari Senin karena adanya rapat koordinasi yang dilakukan oleh guru-guru setelah upacara.

Saat pembelajaran Geografi mempelajari materi Bab Antroposfer perhitungan laju penduduk dan komposisi penduduk, tetapi sekolah melarang siswa-siswinya membawa kalkulator ketika pembelajaran hitungan sehingga siswa-siswi kesulitan menghitung jumlah penduduk yang berjuta jiwa terutama pada rumus logaritma yang harus di hitung dengan kalkulator.

4) Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan:

- a) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- b) Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

Usaha mengatasi hambatan dari siswa:

- a) Melakukan pendekatan yang lebih personal terhadap siswa yang sulit diarahkan.
- b) Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain.

- c) Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif.
- d) Memberikan bimbingan belajar diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk pemantapan materi.
- e) Memberikan materi-materi dengan bimbingan belajar online.

Usaha mengatasi hambatan dari sekolah:

- a) Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran
- b) Berkonsultasi dengan guru pembimbing langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi perubahan jam yang mendadak.
- c) Berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mengatasi bagaimana cara siswa untuk dapat menggunakan alat hitung bantu (kalkulator) sehingga siswa mudah menghitung jumlah penduduk berjuta jiwa.

b. Faktor Pendukung

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana di dalam kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya adanya LCD, papan tulis, spidol dan lain-lain.
- 2) Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.
- 3) Peserta didik mudah untuk diajak komunikasi, sehingga ketika terjadi permasalahan mudah untuk segera diselesaikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SMA N 1 Depok pada bulan Agustus-September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melatih mahasiswa untuk lebih terampil dalam mengajar
- 2 Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Namun pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
- 3 Dengan PPL, mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.
- 4 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
- 5 Karakteristik siswa yang beragam mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mengelola siswa secara optimal, memilih dan menggunakan teknik yang tepat dalam mengajar, memanaje waktu dengan efektif, serta menyampaikan materi dengan baik.

B. SARAN

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP:

- a. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 1 Depok.
- c. Rutin melakukan pemantauan ke sekolah agar mahasiswa yang praktik merasa lebih terbimbing
- d. Proses pendaftaran PPL dan birokrasi urusan PPL harus diperbaiki, agar tidak ada simpang siur informasi di kalangan mahasiswa dan pemenuhan hak mahasiswa untuk mengetahui informasi yang jelas dari LPPMP.

2. Untuk Sekolah

- a. Diharapkan dari pihak SMA N 1 Depok dapat memberikan gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- b. Pembinaan pada siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam berkarya terutama dalam bidang ilmiah untuk anak IPS.
- c. Pihak sekolah lebih mensosialisasikan agenda PPL kepada seluruh warga sekolah, hal ini untuk mengurangi ketidaktahuan akan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa praktikan.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.
- c. Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

4. Bagi Universitas

- a. Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PPL hendaknya lebih diperhatikan.
- b. Peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- c. Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasikan pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
- d. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih detail.